

MODUL AJAR EKONOMI SMK SWADIPHA 2 NATAR

No	Komponen	Deskripsi/keterangan
1.	Informasi Umum Perangkat Ajar	
	Nama Penyusun	Muhammad Dzaki Rizkia
	Nama Institusi	SMK Swadipha 2 Natar
	Tahun Penyusunan Modul Ajar	2026
	Jenjang Sekolah	SMK
	Fase/Kelas	Fase E / Kelas X
	Alokasi Waktu	2 x 45 menit (1 Pertemuan)
2.	Tujuan Pembelajaran	
	Fase Capaian Pembelajaran (CP)	Pada akhir Fase E, peserta didik mampu memahami kelangkaan sebagai inti dari masalah ilmu ekonomi. Peserta didik memahami skala prioritas sebagai cara mengatasi kelangkaan dalam pemenuhan kebutuhan manusia, serta memahami prinsip-prinsip ekonomi dalam kehidupan sehari-hari.
	Elemen/Domain CP	Pemahaman Konsep Ekonomi (Kelangkaan dan Kebutuhan Manusia)
	Tujuan Pembelajaran	• Peserta didik dapat mengidentifikasi hakikat kelangkaan (<i>scarcity</i>) dan faktor penyebabnya dengan benar (Aspek Pengetahuan). • Peserta didik dapat menyusun dan merancang tabel skala prioritas kebutuhan individu secara logis (Aspek Keterampilan). • Peserta didik menunjukkan perilaku mandiri dan bernalar kritis dalam mengambil keputusan ekonomi sehari-hari (Aspek Sikap).
	<i>Essential Question(s)</i> / Pertanyaan Pemantik	Pernahkah kalian sangat menginginkan suatu barang, tetapi uang saku kalian tidak cukup? Mengapa hal itu bisa terjadi, dan bagaimana cara kalian memilih barang mana yang harus dibeli duluan ?
	Lingkungan Belajar	Di dalam ruangan (<i>Indoor</i> / Ruang Kelas X SMK Swadipha 2 Natar).
3.	Alur Tujuan Pembelajaran	
	Profil Pelajar Pancasila	

	Profil Pelajar Pancasila yang berkaitan	• Mandiri: Secara sadar mampu mengukur kemampuan finansial dan menyusun skala prioritas pribadi. • Bernalar Kritis: Mampu menganalisis hubungan sebab-akibat antara keterbatasan sumber daya dengan keinginan manusia yang tidak terbatas. • Gotong Royong: Mampu bekerja sama dalam diskusi kelompok untuk memecahkan studi kasus kelangkaan ekonomi di lingkungan sekitar.
4.	Materi Ajar, Alat, dan Bahan	
	Materi atau Sumber Pembelajaran Utama	• Buku Paket Ekonomi Kelas X Kurikulum Merdeka. • Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) tentang Analisis Skala Prioritas. • Artikel/Berita lokal mengenai isu kelangkaan komoditas di wilayah Lampung.

	Fasilitas	Papan tulis, LCD Projector, Laptop, Smartphone, jaringan internet, dan Lembar Penilaian.
5.	Model Pembelajaran	
	Model Pembelajaran	<i>Problem-Based Learning</i> (PBL) atau Pembelajaran Berbasis Masalah.
6.	Urutan Kegiatan Pembelajaran	
	A. Pendahuluan (15 Menit) 1. Orientasi: Guru membuka pembelajaran dengan salam, berdoa bersama, memeriksa kebersihan kelas, dan mengecek presensi kehadiran siswa SMK Swadipha 2 Natar. 2. Apersepsi & Motivasi: Guru memberikan pertanyaan pemantik mengenai pengelolaan uang saku siswa sehari-hari. Guru menayangkan gambar/video pendek mengenai antrean masyarakat saat terjadi kelangkaan BBM atau sembako untuk memicu perhatian siswa. 3. Penyampaian CP: Guru menjelaskan Capaian Pembelajaran, tujuan pembelajaran yang harus dicapai hari ini, serta pentingnya materi ini dalam kehidupan sehari-hari. B. Inti (60 Menit) 1. Eksplorasi Materi: Guru memberikan paparan konsep singkat mengenai definisi kelangkaan, perbedaan antara kebutuhan dan keinginan, serta dasar-dasar penyusunan skala prioritas. 2. Aktivitas Interaktif (Orientasi Masalah): Siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok heterogen (4-5 orang). Guru membagikan LKPD yang berisi lembar studi kasus nyata mengenai fenomena kelangkaan barang pokok di Kecamatan Natar. 3. Penerapan Keterampilan (Penyelidikan Kelompok): Setiap kelompok berdiskusi untuk menganalisis penyebab kelangkaan tersebut dan menyusun solusi alternatif berupa simulasi tabel skala prioritas kebutuhan keluarga atau pelajar. 4. Pengamatan dan Penilaian: Guru berkeliling kelas untuk memantau jalannya diskusi, membimbing kelompok yang mengalami kesulitan, serta melakukan penilaian sikap dan performa kelompok. 5. Refleksi/Diskusi (Presentasi): Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi dan tabel skala prioritas mereka di depan kelas. Kelompok lain memberikan tanggapan, pertanyaan, atau masukan. Guru memberikan penguatan atas hasil presentasi siswa. C. Penutup (15 Menit) 1. Siswa bersama guru menyimpulkan inti materi pembelajaran mengenai konsep kelangkaan dan pentingnya bertindak bijak melalui skala prioritas. 2. Guru dan siswa melakukan refleksi bersama mengenai jalannya proses pembelajaran hari ini. 3. Guru mengumumkan tindak lanjut tugas (pengumpulan LKPD digital) serta mengingatkan batas akhir penyerahan tugas mandiri pada pertemuan ke-14 di platform vclass. 4. Kelas ditutup dengan doa bersama dan salam penutup.	

7.	Assesmen	
	Target Penilaian	Individu dan Kelompok.
	Jenis asesmen	Formatif (Asesmen saat proses pembelajaran berlangsung) dan Sumatif (Tes akhir).
	Kriteria Pengukuran Ketercapaian Tujuan Pembelajaran dan Asesmen Formatif	
	Penilaian kompetensi dan pengetahuan	Tes tertulis berupa 5 soal esai pendek mengenai faktor penyebab kelangkaan dan implikasinya.
	Cara melakukan asesmen	Lembar observasi sikap (profil pelajar pancasila), rubrik penilaian presentasi kelompok, dan koreksi hasil tes tertulis individu.
	Kriteria Penilaian	Menggunakan interval nilai kuantitatif (0-100) dengan deskripsi kategori: Perlu Bimbingan (<70), Cukup (70-79), Baik (80-89), Sangat Baik (90-100).
8.	Refleksi Guru dan siswa	
	Refleksi Guru	Apakah pemilihan model <i>Problem-Based Learning</i> berhasil memicu nalar kritis siswa dalam menganalisis masalah kelangkaan? Apakah alokasi waktu 60 menit untuk kegiatan inti sudah berjalan efisien?
	Refleksi Siswa	Bagian materi mana yang menurut saya paling menantang dan sulit dipahami? Setelah mempelajari bab ini, apakah saya sudah bisa menahan diri untuk mendahulukan kebutuhan sekolah daripada keinginan hiburan saya?
9.	Daftar Pustaka	
	Daftar Pustaka	• Alam, S. 2023. <i>Ekonomi untuk SMA/MA Kelas X berdasarkan Kurikulum Merdeka</i>. Jakarta: Erlangga. • Kemendikbudristek. 2022. <i>Buku Panduan Guru dan Buku Siswa Ilmu Pengetahuan Sosial (Ekonomi) Kelas X</i>. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
10.	Pengayaan dan Remedial	
	Pengayaan	Bagi siswa yang telah mencapai nilai di atas batas ketuntasan, diberikan materi tambahan berupa analisis studi kasus "Dampak Kelangkaan Energi Global terhadap Inflasi Ekonomi Makro" untuk memperdalam pemahaman.

	Remedial	Bagi siswa yang belum mencapai kompetensi minimum, diberikan bimbingan perorangan (<i>peer tutoring</i>) dan penugasan ulang membuat tabel skala prioritas keuangan pribadi mingguan yang lebih sederhana.

Mengetahui,
Kepala Sekolah,

Guru Mata Pelajaran,

Nama Kepala Sekolah
Nomor Induk Pegawai

Nama Guru
Nomor Induk Pegawai